SABET TIGA MEDALI EMAS

Tim Riset MAN 3 Sleman Raih Prestasi

SLEMAN (KR) - Lima Tim Riset Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Sleman, meraih prestasi internasional dengan menyabet tiga medali emas, satu medali penghargaan khusus (spesial award) dan dua medali perunggu pada ajang Asean Science Environmental and Entrepreneur Fair (AISEEF) tahun 2021. Lomba tingkat internasional gelaran Indonesian Young Scientist Association (IYSA) bekerjasama dengan Departemen Teknologi Pangan Institut Pertanian Bogor (IPB), Departemen Gizi Universitas Diponegoro (Undip), Universitas Dian Nuswantoro (Udinus), Lembaga Internasional Ilmu Hayati Indonesia (I3L) dan Yayasan Prestasi Pendidik Indonesia. Keterangan ini disampaikan Waka Humas MAN 3 Sleman Mucharom SAgMSI, Sabtu (27/2).

Penjurian dimulai Rabu (17/2) pengumuman kejuaraan Rabu (23/2). Semua berlangsung menggunakan zoom meeting.

Tim Lungirose Tea terdiri dari Nindia Mauliatush Zahra kelas XI IPA1 dan Chintania Azahra Tantri kelas XI IPA2 meraih medali emas dan Spesial Award dari Program Gizi Universitas Diponegoro. Tim Selling Reseachers terdiri Najwa Fathurrosyiddin kelas X IPA2, Khorunnisa Intan Fairana kelas X IPA4 dan Anisatu Rodiyah kelas X IPA5 juga memperoleh medali emas. Kemudian Tim Upaya Pelestarian Konservasi Burung Kuntul dengan anggota M Syabril Diandra Kelas X IPA4, Ahmad Muklis Ubaidsalam kelas X IPA1, Marsha Nabilah Rahmawati kelas X IPA1 dan Hanif Afifudin kelas X IPA4 memperoleh medali perunggu. Tim Potensi Daun Sirih sebagai Disinfektan anggota Riyu Zaki Rizqulloh Putra Ardi kelas XI IPA3, Muhammad Nur Fadhilah kelas XI IPA3 dan Evasara Anindya kelas XI IPS3 meraih medali perunggu. **(War)**

RENCANA PERKULIAHAN TATAP MUKA

UNY Optimistis Siap Sebelum Juli

SLEMAN (KR) - Rencana pemerintah memulai kembali pelaksanaan pembelajaran atau perkuliahan secara tatap muka pada bulan Juli, disambut optimistis Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Bahkan, UNY menyatakan kesiapannya menggelar perkuliahan tatap muka atau luar jaringan (luring) sebelum bulan Juli.

KR-Adhitya Asros

Prof Dr Sumaryanto MKes AIFO

Rektor UNY, Prof Dr Sumaryanto MKes AIFO kepada *KR* seusai acara wisuda periode III di Auditorium UNY, Sabtu (27/2) mengatakan, UNY selalu siap untuk kembali menggelar perkuliahan secara tatap muka. Jika semuanya sudah kembali baik, ia melihat UNY sudah siap untuk 'berlari' menjalankan perkuliahan luring tanpa harus menunggu bulan Juli.

"Insyaallah tidak harus Juli. Kalau situasi yang memprihatinkan ini usai dan memperhatikan arahan dari atasan kami, yakni dari Bapak Mendikbud semuanya sudah *well being*, bisa *running* untuk kuliah luring, kami siap untuk menggelar perkuliahan luring," ujarnya.

Optimisme Sumaryanto menggelar kembali perkuliahan luring ini tak lepas dari kebijakan yang selalu diterapkan, yakni tetap merawat sarana dan prasarana laboratorium perkuliahan meski saat ini sistem perkuliahan dilaksanakan secara dalam jaringan (daring). Oleh karena itu, jika nantinya kondisi pandemi ini lebih cepat kembali normal dan reda, UNY siap menggelar perkuliahan luring.

Mengenai pemberian vaksinasi kepada civitas akademika, baik itu dari unsur dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa, Sumaryanto menilai, hal tersebut sangat diperlukan demi menunjang pelaksanaan kembali perkuliahan luring. Saat ini, sebagian tenaga pendidik di UNY telah mendapatkan vaksinasi.

Pihaknya berharap, secara bertahap nantinya seluruh dosen atau pengajar di UNY bisa mendapatkan vaksinasi sebelum dimulainya rencana perkuliahan tatap muka. **(Hit)**

PESERTA PPG UST TERIMA SERTIFIKAT

215 Guru Berpredikat Profesional

KR-Devid Permanan

Rektor UST Prof Pardimin (tengah) didampingi para wakil rektor bersama peserta penerima sertifikat.

YOGYA (KR) - Sebanyak 215 guru peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta dinyatakan lulus sertifikasi dan berhak menerima sertifikat sebagai guru/pendidik profesional. Penyerahan sertifikat dilakukan secara daring dalam acara Yudisium PPG, Gelombang I Tahun 2021 Program Studi PPG Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UST, Kamis (25/2).

Ketua Prodi PPG UST Dr Siti Mariah MPd mengatakan, ke-215 peserta PPG penerima sertifikat pendidik profesional berasal dari 4 bidang studi. Rinciannya lulusan Dalam Jabatan (Daljab) Bidang Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 150 peserta, lulusan Daljab Pendidikan Matematika 8, lulusan Daljab Pendidikan Bahasa Inggris 16, lulusan Daljab Pendidikan Fisika 11 dan 30 peserta lulusan Daljab retaker tahun 2020.

"PPG Daljab tahun 2020 dilaksanakan dalam tiga angkatan, peserta berasal dari berbagai daerah seperti Aceh, Lampung, Jabar, Jateng dan DIY. Perkuliahan dilaksanakan secara daring/online," terang Siti Mariah saat membacakan laporan Yudisium.

Penyerahan sertifikat pendidik profesional dilakukan langsung oleh Rektor UST Ki Prof Pardimin PhD didampingi Dekan FKIP UST Ki Nanang Bagus Subekti kepada tiga perwakilan peserta di Gedung Pusat UST. Sementara peserta lain menerima sertifikat secara daring. Hadir dalam acara tersebut Ketua Pengurus Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa Ki Prof Adi Susanto PhD, para Wakil Rektor, para Wakil Dekan dan Kaprodi di lingkungan FKIP UST. **(Dev)**

PERSIAPKAN PPDB ZONASI 2021

Disdikpora DIY Susun Pergub dan Juknis

YOGYA (KR) - Meski pelaksanaan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) masih beberapa bulan lagi, Disdikpora DIY sudah mulai mempersiapkan Peraturan Gubernur (Pergub) dan Petunjuk Teknis (Juknis) berkaitan dengan seleksi PPDB jenjang SMA/SMK tahun ajaran 2021/2022. Disdikpora DIY menargetkan Pergub dan Juknis tersebut bisa diselesaikan Maret 2021.

"Saat ini sedang menyusun Pergub dan petunjuk teknis PPDB zonasi tahun ajaran 2021/2022 untuk jenjang SMA/SMK. Karena Kemendikbud telah menerbitkan surat edaran penentuan komposisi PPDB jalur zonasi," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd, Minggu (28/2).

Sebetulnya, jelas Didik, model yang digunakan dalam PPDB tahun ajaran 2021/2022 masih menggunakan empat jalur, yaitu jalur zonasi, afirmasi, perpindahan tugas orangtua atau wali dan prestasi. Didik mengatakan, pandemi Covid-19 menjadikan Kemendikbud memutuskan untuk tidak mengadakan Ujian Nasional (UN).

Dampak kebijakan tersebut, penerimaan siswa baru didasarkan pada nilai rapor siswa. Supaya pelaksanaan PPDB zonasi bisa dilakukan secara tertib dan lancar serta bisa mengakomodir kepentingan masyarakat, pihaknya terus berupaya merumuskan formulasi yang paling tepat dalam juknis seleksi PPDB. Tahun 2020 lalu, nilai rapor murni memiliki bobot hingga sebesar 80 persen. **(Ria)**

Perlu Strategi Percepatan Tambah Jumlah Doktor

SLEMAN (KR) - Perlu ada strategi percepatan untuk menambah jumlah Doktor di negeri ini. Hingga kini, di Indonesia jumlah doktor masih sangat rendah dibanding negara-negara lain. Dengan 75 ribu jumlah Doktor, berarti dari 1 juta penduduk hanya ada 143 doktor.

Hal tersebut diungkapkan Ketua Prodi Teknik Industri FTI UII Winda Nur Cahyo PhD dalam 'Sharing Session: Kerja dan Kuliah S2 Lulus Tepat Waktu', Sabtu (27/2). Hadir 5 lulusan Angkatan pertama yakni Ignatius Widihandono, Muhammad Amin, Ruswan, Susi Kardina Ria dan Yasir sebagai narasumber yang memaparkan pengalamannya. "Doktor kita baru 14% dari jumlah penduduk. Kita kalah jauh dengan India yang sangat luar biasa," ujar Winda.

Padahal, lanjutnya, ilmu pengetahuan dan teknologi dipertimbangkan untuk membangun bangsa. Ketika suatu bangsa memiliki doktor yang banyak, peran serta bagi pengembangan dan pembangunan di segala bidang diharapkan meningkat. Dengan jumlah Doktor yang lebih banyak upaya membangun negeri ini diharapkan akan lebih cepat.

"Kalau ditanya bidang apa yang perlu dikejar cepat, tentu agak susah menjawab. Dunia sudah mencapai era 4.0 dan sebagai orang teknik saya akan mengatakan doktor bidang *engineering* perlu dipercepat kehadirannya. Namun realita sejatinya kita masih di era 2.0," ujarnya. **(Fsy)**

EKONOMI

Digelar, BCA Expoversary Online

JAKARTA (KR) - Dalam rangka ulang tahun PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang ke 64, BCA menggelar Expoversary secara online. Pameran yang dimulai 27 Februari hingga 27 Maret 2021 ini akan memberikan tingkat suku bunga yang sangat rendah yakni sekitar 3,8 persen dalam 1 tahun untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan 2,77 persen untuk Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) selama 1 tahun serta kredit Kepemilikan Sepeda Motor (KSM) dengan tingkat suku bunga 6,4 persen flat pertahun.

"Ini bukan tingkat suku bunga flat. Untuk tahun ke dua, beda lagi tingkat suku bunganya. Sementara KSM itu flat 6,4 persen," kata Dirut BCA Jahja Setiaadmadja pada acara konferensi pers BCA Expoversary secara virtual di Jakarta, Jumat (26/2).

Jahja berharap, sebagai bank yang fokus dalam consumer banking berupaya untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memenuhi kebutuhannya. Nasabah akan dimanjakan dengan berbagai promo dan penawaran menarik, seperti bunga spesial KPR, KKB, dan KSM yang hanya dapat dinikmati di BCA Expoversary Online 2021.

Ketua Panitia yang juga Direktur BCA Finance Petrus Karim menambahkan, BCA menggandeng 88 developer dengan lebih dari 280 project hunian dan 177 kantor property agent. Disamping itu, terdapat 18 merek mobil ternama dari 400-an dealer mobil yang menawarkan beragam benefit untuk pembelian merek-merek ternama. **(Lmg)**

BI NILAI PEMDA DIY MILIKI LANGKAH STRATEGIS

Vaksinasi Jadi 'Game Changer' Pemulihan Ekonomi

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) menilai Pemda DIY telah melakukan langkah yang bagus dengan menyusun program-program prioritas dan strategis dalam upaya pemulihan ekonomi di DIY pada 2021 maupun tahun depan. Penanganan pandemi Covid-19 menjadi kunci utama, sehingga pelaksanaan vaksinasi menjadi *game changer* dalam upaya memulihkan perekonomian di DIY yang diprediksi baru bisa tumbuh positif pada triwulan II 2021.

"Saya sudah rapat maraton dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemda DIY baik Biro Perekonomian Setda DIY, Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) DIY, Dinas Pariwisata (Dispar) DIY dan sebagainya. Mereka telah menyiapkan program-program prioritas guna memulihkan perekonomian DIY yang tertekan dampak pandemi Covid-19," kata Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Miyono di Yogyakarta, Minggu (28/2).

Menurut Miyono, pertumbuhan ekonomi di DIY pada 2020 mengalami kontraksi alias minus. Sehingga perlu dilakukan berbagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi pada 2021 maupun tahun-tahun berikutnya. Meskipun langkah tersebut sebenarnya sudah dilakukan Pemda DIY, buktinya pertumbuhan ekonomi DIY triwulan IV 2020 sudah bertumbuh positif dibandingkan triwulan sebelumnya yang mengalami kontraksi cukup dalam.

"Jadi kuncinya pemulihan ekonomi di DIY memang dua-duanya harus dilakukan mulai menangani pandemi dan pemulihan ekonominya. Penanganan pandemi Covid-19 ini menjadi kunci, sehingga vaksinasi menjadi *game changer* pendobrak untuk bisa memulihkan perekonomian baik di daerah maupun nasional," tandasnya.

KR-Fira Nurfiani

Miyono

Pertumbuhan ekonomi secara nasional pada triwulan I 2021 ini, diungkapkan Miyono, diprediksikan sudah tumbuh positif sedangkan DIY masih negatif. BI memprediksi pertumbuhan ekonomi di DIY baru bisa tumbuh positif pada triwulan II 2021 mendatang dan seterusnya. Sehingga pertumbuhan ekonomi DIY diharapkan sudah tumbuh positif di kisaran 2 persenan sepanjang 2021 (yoy) nantinya.

"Secara makro, faktor pendorong pertumbuhan ekonomi dari pendapatan yaitu konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah dan ekspor-impor. Mayoritas atau yang paling besar menopang pendapatan di DIY adalah konsumsi dengan pangsa 69 persen selama ini. Dengan demikian, mengembalikan konsumsi menjadi syarat yang harus dilakukan guna mendorong pemulihan ekonomi," jelasnya.

Namun, Miyono menegaskan, permasalahanya konsumsi saat ini terkait dengan industri pariwisata dan sektor pendidikan yang belum memulai pembelajaran tatap muka di DIY. Oleh karena itu, OPD terkait salah satunya Dispar DIY mendorong agar segera dilakukan *travel corridor* bekerjasama dengan provinsi lain. Langkah tersebut merupakan salah satu upaya guna membangkitkan industri pariwisata di DIY maupun wilayah lainnya. **(Ira)**

AMY Bedah Teknologi Honda Scoopy

KR-Istimewa

Bedah Honda Scoopy secara virtual.

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta (AMY) selaku Main Dealer sepeda motor Honda wilayah DIY, Kedu dan Banyumas menggelar talk show daring 'NGOPREK Istimewa bareng Yogyakarta Scoopy Owner Club (YSOC)'. Kegiatan diselenggarakan secara daring melalui akun Facebook dan Instagram @hondaistimewaid.

AMY mengulas Honda Scoopy yang konsisten menjadi salah satu skutik terlaris di Yogyakarta, Kedu dan Banyumas. "Kami juga ingin mengenalkan Honda Scoopy generasi terbaru yang diluncurkan pada akhir tahun 2020 lalu," ujar Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta, Muhammad Ali Iqbal, Minggu (28/2).

Live talkshow ini diawali dengan bedah teknologi Honda Scoopy oleh Technical Training Instructor Astra Motor Yogyakarta Eri Sapto Nugroho.

Di sesi ini dijelaskan beberapa fitur terbaru yang mencakup rangka terbaru enhanced Smart Architecture Frame (eSAF) yang membuat skutik ini semakin rigid dan lincah, mesin 110cc eSP generasi terbaru yang responsif, irit dan ramah lingkungan, hingga USB power charger yang ada di console box yang sangat memudahkan penggunanya.

"Bagi yang ingin bergabung ke dalam komunitas Honda Scoopy, kami merekomendasikan pecinta Honda Scoopy di Yogyakarta untuk bergabung ke YSOC," imbuh pendiri YSOC Fijay Andre Pradana. **(Awh)**

DPKP DIY Targetkan Produksi Padi 880.000 Ton

YOGYA (KR) - Produksi tanaman padi di DIY ditargetkan mampu mencapai 880.000 ton pada 2021 ini. Untuk mengamankan produksi tanaman padi di DIY agar mampu mencapai target, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY telah menyiapkan beberapa langkah-langkah antisipasi dampak perubahan iklim (DPI) seperti gangguan cuaca La Nina saat ini guna mencegah terjadinya gagal panen atau puso sekaligus meminimalisasi kerugian petani.

Plt Kepala DPKP DIY Syam Arjayanti mengatakan, target produksi tanaman padi di DIY tahun ini tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya yang mencapai 880.376 ton. Dari target produksi tanaman padi di DIY 2020 ini, realisasi produksinya mampu mencapai 848.504 ton pada 2020.

"Realisasi produksi tanaman padi di DIY tahun lalu hampir memenuhi target produksi yang ditetapkan. Untuk itu, target produksi tanaman padi di DIY tahun ini tidak jauh berbeda dengan target produksi tahun sebelumnya di kisaran 880 ribu ton," ujarnya di Yogyakarta, Minggu (28/2).

Syam mengaku telah menyiapkan langkah-langkah antisipasi dampak gangguan cuaca La Nina dengan curah hujan yang tinggi agar tidak mempengaruhi produksi tanaman pangan, khususnya padi di DIY. Upaya antisipasi tersebut antara lain melakukan pengamatan DPI secara dini dan intensif terutama di daerah rawan banjir di DIY dan meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait untuk memastikan kondisi sumber air maupun saluran pengairan.

"Kita tingkatkan sosialisasi dan himbauan kepada petani agar ikut Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) bagi wilayah yang rawan banjir atau bencana lainnya. Memantau prakiraan cuaca via BMKG dan mengakses website litbang pertanian guna mengetahui kalender tanam terpadu sebagai pertimbangan bercocok tanam," tuturnya.

Wakil Kepala DPKP DIY ini meminta petani meningkatkan kewaspadaan dan menyiapkan sarana pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baik hayati maupun kimia ke wilayah endemis padi. Lahan pertanian di wilayah rawan banjir disarankan menggunakan benih padi toleran genangan yaitu Inpari 29, Inpari 30, Ciherang dan varietas unggul lainnya.

"Melakukan pengendalian OPT secara preventif , meningkatkan peran penyuluh dan pengendali OPT serta penyediaan anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) yang belum ada mekanisme lebih lanjut sampai saat ini guna mengatasi dampak kerugian petani akibat gagal panen atau puso. Kami siapkan berbagai upaya antisipasi tersebut supaya tidak mengganggu produksi tanaman pangan dan mencegah agar petani di DIY tidak mengalami kerugian," imbuh Syam. **(Ira)**